

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Maksud latar belakang disini adalah situasinya harus alami tidak direayasa atau direncanakan. Dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan yang terjadi dalam lingkungan tersebut (Lexy, 2009:5).

Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan, gambar-gambar. Penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta di lapangan (Lexy, 2009:11).

Pengambilan sampel penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek, informan, partisipan atau sasaran penelitian (Kristi Poerwandari, 2011:106).

B. Subyek Penelitian, Obyek Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah ustadz tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta sejumlah tiga orang diantaranya ustadz koordinator tahfidz Al-Qur'an dan dua guru tahfidz Al-Qur'an untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Sumber data dalam penelitian ini adalah ustadz koordinator tahfidz Al-Qur'an dan ustadz tahfidz Al-Qur'an untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, apa saja kendala pada pelaksanaan program, dan untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala pada pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta menggunakan teknik pengumpulan data secara umum pada metode penelitian kualitatif terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Menurut Creswell menyatakan bahwa observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti langsung (bukan peneliti yang dilakukan oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan dalam kancah riset. Adapun Gordon E. Mills menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat apa yang dilakukan oleh pelaku ataupun

jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut (Haris, 2015:205).

Jadi, Observasi yang digunakan dalam penelitian ini melakukan pengamatan secara detail guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Dimana peneliti menjadi subyek yang diteliti guna melihat dan mengamati situasi pelaksanaan program cara yang ditempuh oleh ustadz dikelas bersama peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Dalam buku penelitian kualitatif, Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Pewawancara (*interviewer*) adalah peneliti yang mengajukan pertanyaan, sedangkan (*interviewee*) adalah subjek yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara tersebut (Lexy, 2009:186).

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dalam pengumpulan data-data. wawancara yaitu bentuk

komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran dan data secara komprehensif wawancara dilakukan kepada Ustadz tahfidz Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:326).

Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrumen utama, yaitu observasi dan wawancara (Haris, 2015:245).

Dokumentasi juga berfungsi untuk mendapatkan catatan terkait proses pelaksanaan program tahfidz ustadz kepada siswa-siswi.

D. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data (Miles dan Huberman, 1992:19).

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Sugiono mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2015:247)

2. Data *Display* (penyajian data)

Miles & Huberman mengatakan bahwa data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data (Miles dan Huberman, 1992:17).

Prastowo mengatakan bahwa penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut (Prastowo, 2012:244).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data (Miles dan Huberman, 1992:18).